

## **Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak**

<sup>1</sup>Fina Naelul Muna\*, <sup>2</sup>Moh.Farhan

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
[finaanaelul04@gmail.com](mailto:finaanaelul04@gmail.com)

### **Abstrak**

*Aqidah memiliki peranan penting dalam mendidik siswa, ruang lingkup aqidah yang dapat membentuk akhlak mulia akan mengantarkan manusia sebagai manusia yang mumpuni dalam segala aspek kehidupan. Dari ruang lingkup aqidah yang dijadikan terbentuknya manusia berakhlakul karimah, berarti manusia dapat menghindari akhlak tercela sebagai manifestasi dari ajaran-ajaran aqidah islam. Aqidah akhlak yang bersumber dari Qur'an dan hadits dijadikan pengembangan nilai spiritual yang dapat menghasilkan generasi berkualitas. Aqidah tidak terlepas dari akhlak, akhlak mulia menjadi cermin bagi kepribadian seseorang, disamping mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi. Pendidikan akhlak dapat dikatakan sebagai pendidikan moral dalam diskursus pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak pada siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak, pembentukan karakter religius pada siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak dan efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadi'in dalam membina untuk mewujudkan akhlak siswa memiliki pengaruh yang besar dan berjalan dengan baik dan efektif dimana siswa mampu belajar bagaimana berakhlak terhadap diri sendiri, kepada orang tua, kepada sesama teman, masyarakat luas yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.*

**Kata Kunci :** siswa, karakter religius, akidah akhlak, efektifitas

### **Abstract**

*Aqidah has an important role in educating students, the scope of aqidah that can form noble morals will deliver humans as capable humans in all aspects of life. From the scope of the aqidah which makes human beings with moral character, it means that humans can avoid disgraceful morals as a manifestation of the teachings of Islamic aqidah. Aqidah morals derived from the Qur'an and hadith are used as the development of spiritual values that can produce quality generations. Aqidah is inseparable from morals, noble morals become a mirror for one's personality, besides being able to deliver a person to high dignity. Moral education can be said as moral education in the Islamic education discourse. This study aims to determine the learning of akidah morals in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak students, the formation of religious characters in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak students and the effectiveness of learning akidah akhlak in building religious character in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung students. Demak. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of the research show that the implementation of learning morals at MA Hidayatul Mubtadi'in in fostering student morality has*

*a great influence and runs well and effectively where students are able to learn how to have morals towards themselves, to their parents, to their peers, the wider community who can be applied in everyday life.*

**Keywords:** *students, religious character, morality, effectiveness*

## 1. PENDAHULUAN

Kedudukan akidah dan akhlak sangat penting didalam kehidupan ini terutama bagi seorang muslim. Akidah dan ahlak merupakan inti dari arah tujuan hidup manusia. Jika seorang mempunyai akidah dan akhlak yang bagus maka damai lah lahir dan batinnya. Namun demikian pula sebaliknya. Jika hal tersebut terjadi tentunya manusia akan mengalami krisis moral didalam dirinya. Krisis moral yang dialami banyak negara saat ini dan sebelumnya tidak hanya pada kalangan tidak berpendidikan, namun juga pada kelompok-kelompok pelajar.

Sejatinya manusia diciptakan Allah dengan akal dan pikiran yang bisa saja sewaktu-waktu terikut oleh perubahan zaman. Oleh karena itu untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan penanaman akidah atau keimanan yang merupakan dasar dan pokok agama serta ahlak yang mengkaji sikap hidup atau kepribadian hidup manusia untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Berkembangnya fenomena dan kasus-kasus yang menunjukkan dekadensi penurunan moral pada masyarakat khususnya para pelajar dapat dilihat melalui media-media, termasuk media sosial. Hal itu bisa mengindikasikan bahwa sistem pendidikan di Indonesia masih belum berhasil membentuk manusia-manusia penerus bangsa yang berkepribadian dan berakhlakul karimah.

Pengertian dari akidah yaitu kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Sementara itu menurut Kasmali (2015) bahwa akidah adalah kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa. Agama Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW yang merupakan agama yang berintikan iman dan amal. Akidah adalah pokok yang diatasnya berdiri syariat. Dimana kepercayaan itu mencakup enam kepercayaan atau disebut rukun iman. Yaitu percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat, percaya kepada Utusan Allah, percaya kepada kitab yang diturunkannya, percaya kepada hari kiamat, dan percaya kepada Qoda dan Qodar.

Akidah adalah pondasi akhlak yang sangat kuat mampu menciptakan sifat sadar akan diri sendiri dan berpegang teguh pada nilai dan norma mulia. Islam sendiri menggabungkan akidah dan agama, dimana agama menganjurkan setiap umat untuk mengimplementasikan akhlak yang mulia dan akhlak mulia adalah kewajiban.

Berbicara mengenai akidah tentunya kita berbicara pula mengenai ahlak. Menurut Suhairi (2016) bahwa ahlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari akidah seseorang. Ahlak berasal dari bahasa arab yaitu bentuk jamak dari *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerja, *al-aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu-ah* yang artinya peradaban yang baik dan *ad-diin* yang berarti agama.

Isu-isu akhlak dan akidah merupakan masalah yang sering dihadapi dilingkungan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat. Dimana pengaruh dari

akhlak itu bisa disebabkan dari berbagai setting yang bisa membawa seorang siswa kedalam pergaulan yang negatif dan menjerumuskan dan keluar dari ajaran agama Islam. pembelajaran yang paling banyak diberikan disekolah adalah berkaitan dengan pemahaman kognitif saja. Semua orang tua semestinya mempunyai panduan untuk mendidik anak mereka dengan karakter yang baik sejak usia dini. Anak –anak harus diberi bimbingan dan arahan melalui berbagai aktifitas dilingkungan keluarganya. Agar pendidikan berhasil maka diperlukan kurikulum pendidikan yang komprehensif dan menyeluruh agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat agar tercapai efektifitas dalam pembelajaran.

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi jangka panjang yang harus dilaksanakan. Satu solusi yang harus menjadi perhatian kita semua adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan secara sadar, terprogram dengan baik, terencana, dilaksanakan dengan sistemik, dimonitoring, evaluasi dan tindak lanjut di lembaga pendidikan sekolah, Sehingga tujuan implementasi nilai-nilai karakter dapat tercapai sesuai dengan harapan. Sekolah harus dapat dijadikan ladang yang subur untuk menyemai dan menumbuhkan pilar-pilar nilai karakter bagi generasi masa depan. Karakter religius membimbing seseorang untuk mencintai Allah SWT. Menebalkan rasa iman dan takwa. Karakter religius merupakan karakter pokok untuk menentukan arah hidup yang lebih baik pada diri seseorang.

Karakter religius bisa tercipta jika siswa bertaqwa kepada Allah SWT dan siswa memahami bahwa semua perlakuan, tindak tanduknya merupakan tanggung jawab didunia dan akhirat kelak.

Oleh karena itu pembentuk karakter religius sangat penting diimplementasikan dalam ranah pendidikan, khususnya di sekolah untuk merubah perilaku peserta didik yang kurang baik menjadi baik atau mempunyai akhlak al karimah. Untuk mewujudkan perilaku yang baik dan mulia dalam diri peserta didik, maka di sekolah perlu diadakan pembentuk karakter religius. Karakter religius termasuk karakter yang cinta damai, bersikap toleransi, dan juga ikhlas. Masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang tersebut adalah bahwa “pembelajaran akidah ahlak diberikan kepada seluruh siswa tetapi masih ditemukan banyak siswa yang tidak mempunyai karakter yang religius, misalnya tidak berkata dengan sopan dan santun kepada guru, berkelahi, atau membully temannya”.

Melihat hal itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang Efektifitas pembelajaran akidah ahlak terhadap pembentukan karakter religius siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi’in Sayung Demak.

## **2. METODE**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, atau penelitian lapangan. Menurut Sekaran & Bougie (2013) penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan dan masalah melalui tahap-tahap dan pengumpulan data dengan menggunakan analisis ilmiah dari berbagai faktor situasional. Dengan demikian diperlukan sebuah metode yang tepat untuk bisa melakukan analisis terhadap pokok bahasan penelitian. yakni

pengumpulkan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, hal ini bertujuan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dan kebenarannya secara akurat mengenai efektifitas pembelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter religius pada siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Sayung Demak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang langsung dilakukan pada sumber daya dan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome (Sugiyono, 2013).

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dilapangan maka perlu teknik yang sesuai agar memperoleh data yang akurat dan cukup. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati suatu objek hingga diperoleh pemahaman dan kemudian digunakan sebagai alat untuk melakukan pengecekan ulang informasi/data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya untuk memperoleh data terhadap sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Observasi dilakukan pada sekolah, guru kelas yang bernama H. Adil S.Pd.i dan siswa di *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dalam bentuk percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan responden terkait dengan objek permasalahan yang dibahas. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: kepala sekolah, staff, guru, peserta didik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius pada siswa di *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak .

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis, photo atau bisa berupa catatan, foto, laporan terkait dengan objek permasalahan (Lexy j moleong, 2013). Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *check list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari kepala sekolah, staff, guru, peserta didik yang meliputi dari data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar

staff, guru, peserta didik, sarana prasarana, efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius.

### C. Metode Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan suatu proses analisis yang dilandaskan pada informasi yang dideskripsikan. Data kualitatif bisa diukur secara langsung. Setelah data selesai maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir dan kesimpulan penelitian. Untuk melakukan analisis perlu dilakukan pengolahan data menurut McDrury sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari tanda, menandai kata kunci dan gagasan yang terdapat dalam data
2. Mempelajari kata kunci, dan menuliskan model atau data yang ditemukan.
3. Melakukan koding atau pengkodean.

Sementara menurut Seiddel tahap analisis data dilakukan dengan cara :

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dan memberikan kode agar sumber daya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah, milah, mengklasifikasikan , membuat sintesis, membuat iktisar dan membuat indeks.
- 3) Mencari dan menemukan pola-pola dan hubungan dan membuat temuan-temuan umum.
- 4) Melakukan triangulasi, yaitu memeriksa keabsahan data dengan mengecek kembali reliabilitas suatu informasi yang diperoleh dengan membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum , membandingkan dengan situasi yang dilihat dengan peneliti secara langsung, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil SD IT Bina Insani Semarang

MA *Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak berdiri pada Tanggal 18 Juli 1992, nomor statistik madrasah adalah 131.233.210.023 dan terdaftar di Departemen Agama berdasarkan keputusan Kepala Kantor di Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor:wk/5.a/PP.03.2/24/1993. Berdirinya MA *Hidayatul Mubtadi'in* sangat dibutuhkan karena itu belum ada Madrasah Aliyah di wilayah Desa Bulusari Sayung Demak tersebut, dan untuk menampung lulusan atau tamatan MTs-MTs di sekitar desa tersebut, serta mayoritas warga di sekitar Desa Bulusari beragama Islam.

MA *Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak adalah sebuah madrasah yang menyiapkan pendidikan berbasis Islam dan memadukan hazanah keilmuan Islam dengan hazanah keilmuan modern, serta Ilmu Pengetahuan dan teknologi sekarang ini, dengan berdasarkan penanaman nilai, etika, dan akhlakul karimah. Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1999 MA *Hidayatul Mubtadi'in* berstatus terdaftar, dan pada tahun 2000 berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Nomor: E.IV/PP.03.2/24/2000 berstatus diakui sampai tahun 2005, pada saat ini statusnya meningkat menjadi terakreditasi B.

MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak memiliki visi yaitu: *Terwujudnya Peserta Didik yang terampil, mandiri, Berorientasi Iptek yang dijiwai ruh Islam,*

*Mencintai Tanah Air dan Berwawasan Lingkungan.* Dan misi sekolah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan Islami.
2. Melatih warga Madrasah agar aktif, kreatif, inovatif dan mandiri.
3. Menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami serta mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

### **B. Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak**

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas guru upayakan bagaimana akhlak atau Budi pekerti anak itu lebih baik lagi dari sebelumnya, yakni ketika di dalam kelas guru mengajar akidah akhlak maka guru harus memberikan suri tauladan yang baik sebagaimana suri tauladan yang pernah di ajarkan Rasulullah SAW yang artinya sesungguhnya aku utus ke dunia hanyalah untuk menyempurnakan akhlak. Selain itu selalu mengupayakan mengajukan tema pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, di mana siswa akan lebih mudah untuk mengambil hikmah dari setiap pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan strategi tentang pembelajaran efektif sebagai suatu cara untuk memahami prinsip umum dalam penggunaan strategi yang berorientasi pada tujuan. Prinsip umum dalam penggunaan strategi menyesuaikan pada keadaan yang dianggap cocok karena tidak semua strategi yang digunakan cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Akan tetapi di dalam kelas masih banyak kekurangan, bahkan guru sendiri mengalami kekurangan. Maka dari itu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru membuka dengan doa agar setiap pelajaran yang guru sampaikan dan dipelajari menjadi ilmu yang bermanfaat disertai keteladanan guru serta ketulusan hati, kesabaran, kebesaran jiwa. Upaya tersebut dilakukan bahwa akhlak yang baik itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru tetapi juga harus dilaksanakan ketika guru menyampaikan materi harus menguasai kelas bertujuan materi yang guru sampaikan pada siswa siswi dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut bisa guru lakukan dengan cara pendekatan, terutama pada siswa siswi yang sering bermain sendiri dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan didalam kelas. Strategi yang digunakan guru pada mata pelajaran akidah akhlak akan mudah diserap dimana pembelajaran dengan memberikan contoh akhlak yang baik bukan hanya didalam kelas tetapi juga di rumah, sekolah, masyarakat luas dan di manapun berada.

Penggunaan metode yang dipilih guru saat membuka pelajaran dengan arahan dan bimbingan lalu di lanjutkan dengan beberapa metode seperti metode demonstrasi, metode nasihat, yang menitik beratkan pada perilaku siswa untuk membiasakan dengan contoh yang telah ditetapkan. Strategi tersebut dipilih dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bertujuan guru mampu mengambil penilaian

secara kelompok atau mandiri. Disamping itu juga dengan metode-metode lain disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

Pembentukan Karakter religius siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak dilaksanakan dengan berbagai tahapan antara lain:

1. Penggunaan metode pembelajaran
2. Pengorganisasian materi yang baik
3. Komunikasi secara efektif
4. Sikap positif terhadap siswa
5. Pemberian nilai yang adil dan mengevaluasi

Adapun analisis tentang hasil efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius pada siswa *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in* Bulusari Sayung Demak akan di bahas sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan di MA Hidayul Mubtadiin Sayung Demak untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang efektifitas pembelajaran dalam pembentukan karakter religius di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bab ini penulis menganalisis tentang bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak, kemudian menganalisis bagaimana pembentukan karakter religius serta menganalisis tentang bagaimana efektifitas tentang pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak. Berdasarkan realita yang ada maka penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan pembahasan skripsi sebagai berikut:

- a. Analisis Data Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak

Pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin telah berjalan dengan baik. Hal itu terlihat berdasarkan perencanaan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang terorganisir, penentuan metode pembelajaran akidah akhlak, penentuan pada materi yang baik dan diimplementasikan dengan tindakan sesuai dengan kaidah kaidah dengan mengurutkan materi secara teratur. Sebelum kegiatan belajar dimulai guru mengawali dengan salam pembuka, disusul dengan doa. lalu masuk pada materi pada materi. Materi yang disajikan berdasarkan Topik dan sub materi yang mudah diterima oleh siswa sehingga siswa cepat menyerap pelajaran selama proses belajar berlangsung. Saat belajar Guru memberikan pengarahan, menunjukkan sikap sabar dan penuh perhatian serta memberikan dorongan dan juga motivasi kepada siswanya agar lebih bersemangat dalam belajar, memberi nilai yang adil sesuai dengan kemampuan siswa. Guru juga mengaitkan materi dengan perkembangan yang terjadi sehingga suasana belajar menjadi hidup dan tidak membosankan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang sulit untuk dimengerti, disela-sela waktu belajar guru juga memberikan kesempatan berdiskusi terkait materi yang dibahas guna untuk melatih siswa

berani mengutarakan pendapatnya serta melatih siswa untuk saling menghormati, tanggap, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab.

Aktivitas siswa dalam belajar menunjukkan rasa tanggung jawab dengan antusias belajar yang tinggi dengan mendengarkan secara seksama saat materi yang disajikan, mencatat dari penjelasan guru, menjawab pertanyaan dari guru, menunjukkan pemahaman yang disampaikan, serta menunjukkan karakter religius di sekolah.

Berdasarkan data-data di atas aktivitas pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung demak telah berjalan dengan lancar dan efektif dimana metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dengan tujuan yang dicapai. Misalnya saat memberikan materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan yang dicapai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari segi kognitif terlihat bahwa guru menyampaikan materi terkait dengan pokok pembahasan dengan berusaha mengembangkan pengetahuan kepada siswa dengan menjelaskan secara jelas lugas dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mudah menyerap pelajaran yang disampaikan. Dari segi afektif guru berusaha untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikan sehingga siswa mampu merespon dan tanggap pada materi yang disampaikan. Dari segi psikomotorik guru berusaha memberikan keteladanan dengan mengaitkan materi yang disampaikan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan keterampilan, pembiasaan yang telah dibina di sekolah MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak.

b. Analisis Data Tentang Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak

Pendidikan akidah akhlak sangatlah penting dimana nilai religius terbentuk melalui sebuah proses dimana siswa ditanamkan nilai-nilai religius dalam pembentukan karakter pribadi seorang muslim, agar menjadi pribadi-pribadi insan kamil seperti penanaman nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai keteladanan, nilai kedisiplinan, dengan berbagai strategi penanaman karakter religius pada siswa MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak. Strategi pendidikan yang dilakukan di MA Hidayatul Mubtadiin melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diimplementasikan dengan penekanan pada materi pembelajaran, keteladanan, nasihat, kebiasaan sehari-hari, seperti interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru, siswa dan siswa maupun guru dan guru.

Strategi tersebut meliputi beberapa tahapan dari tingkat dasar menengah dan tingkat atas, pada tingkat dasar strategi dilakukan untuk memberikan pengetahuan yang baik sesuai kaidah-kaidah dalam nilai pendidikan kemudian menanamkan nilai moral yang positif terhadap nilai kebaikan dapat dirasakan manfaatnya dari perilaku yang baik. Kemudian memberikan nasihat sebagai strategi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa secara langsung tentang pentingnya nilai kebaikan dan mengetahui mana yang buruk. Pada tingkat menengah strategi yang dilakukan dengan melalui tindakan secara langsung dimana guru memberikan contoh keteladanan dengan membiasakan kebiasaan yang baik sehingga siswa mampu

meneladani dari nilai nilai yang dicontohkan sehingga terbentuk karakter sebagaimana pengalaman dan dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Lalu ditingkat yang tinggi srategi yang dilakukan melalui pendekatan action dan panishment yang dinilai efektif untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan rasa tanggung jawab atas diri siswa dengan hukuman maupun pujian.

c. Analisis Data tentang Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Katakter pada Siswa Madarasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak

Pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin sudah berjalan dengan lancar dan cukup efektif dimana proses pembelajaran telah mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan guru yaitu membentuk pribadi siswa yang religius kemudian didukung dengan antusias guru dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, menanamkan kepada siswa tentang arti pentingnya pendidikan yang memiliki nilai jihad, nilai ibadah, nilai amanah dan ikhlas, nilai kedisiplinan serta nilai keteladanan. Kemudian didukung dengan adanya tenaga kependidikan, kurikulum, pengelolaan kelas, sarana dan prasarana, pengelolaan bidang khusus lainnya yang menunjukkan kenyataan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan data-data di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran dan tujuan yang ditetapkan oleh guru telah tercapai dan terlihat keberhasilan belajar siswa maupun penerapan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak. Hal tersebut terlihat atas tercapainya tujuan pembelajaran antara lain:

1. Mampu membentuk siswa yang berakhlak kepada Allah.  
Hal ini terlihat saat siswa melakukan shalat zuhur berjamaah tepat waktu di Madarasah yang menanamkan sikap sabar dan taqwa pada Allah dan sikap disiplin dalam beribadah.
2. Mampu membentuk siswa yang berakhlak terhadap diri sendiri.  
Hal ini terlihat yang ditunjukkan pada siswa dengan sikapnya yang jujur, rendah hati, bertindak sopan, mentaati perintah orang tua dan guru, memiliki rasa amanah, berjihad, berdisiplin, dan memiliki teladan yang baik.
3. Mampu membentuk siswa yang berakhlak dengan lingkungan.  
Hal ini ditunjukkan oleh siswa dengan sikap yang saling menghormati, menghormati guru, menghargai sesama teman, memelihara perasaan orang lain dan bertanggung jawab.

Berdasarkan paparan di atas penulis katakan bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin dalam membina untuk mewujudkan akhlak siswa memiliki pengaruh yang besar dan berjalan dengan baik dan efektif dimana siswa mampu belajar bagaimana berakhlak terhadap diri Allah, terhadap diri sendiri, kepada orang tua, kepada sesama teman, masyarakat luas yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin telah berjalan dengan baik. Hal itu terlihat berdasarkan perencanaan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang terorganisir, penentuan metode pembelajaran akidah akhlak, penentuan pada materi yang baik dan diimplementasikan dengan tindakan sesuai dengan kaidah kaidah dengan mengurutkan materi secara teratur. Aktivitas pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin Sayung demak telah berjalan dengan lancar dan efektif dimana metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dengan tujuan yang dicapai. Misalnya saat memberikan materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan yang dicapai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Pembentukan karakter religius pada siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak sangatlah penting dimana nilai religus terbentuk melalui sebuah proses yang ditanamkan nilai-nilai religius dalam pembentukan karakter pribadi seorang muslim, agar menjadi pribadi-pribadi insan kamil seperti penanaman nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai keteladanan, nilai kedisiplinan, dengan berbagai strategi penanaman karakter religius pada siswa MA Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak. Strategi pendidikan yang dilakukan di MA Hidayatul Mubtadiin melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diimplementasikan dengan penekanan pada materi pembelajaran, keteladanan, nasihat, kebiasaan sehari-hari, seperti interaksi antara guru dan siswa, siswa dan guru, siswa dan siswa maupun guru dan guru.
3. Efektifitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter pada siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sayung Demak sudah berjalan dengan lancar dan cukup efektif dimana proses pembelajaran telah mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan guru yaitu membentuk pribadi siswa yang religius kemudian didukung dengan antusias guru dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, menanamkan kepada siswa tentang arti pentingnya pendidikan yang memiliki nilai jihad, nilai ibadah, nilai amanah dan ikhlas, nilai kedisiplinan serta nilai keteladanan. Kemudian didukung dengan adanya tenaga kependidikan, kurikulum, pengelolaan kelas, sarana dan prasarana, pengelolaan bidang khusus lainnya yang menunjukkan kenyataan hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatul Mubtadiin dalam membina untuk mewujudkan akhlak siswa memiliki pengaruh yang besar dan berjalan dengan baik dan efektif dimana siswa mampu belajar bagaimana berakhlak terhadap Allah, terhadap diri sendiri, kepada orang tua, kepada sesama teman, masyarakat luas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya telah diberikan jalan dan dimudahkan dalam menjalani tahapan demi tahapan dengan penuh kesabaran, yang Alhamdulillah sampai akhirnya dapat terselesaikannya skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

3. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang Bapak Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D yang telah mengarahkan saya dalam menempuh pendidikan.
4. Dosen Pembimbing Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Penguji yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. *Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sayung Demak* yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, D. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. . PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Al Jumhuri, & Muh. Asroruddin. (2015). *Belajar Aqidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ali , A. (2003). *Studi Agama Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Bougie, , S. (2013). *Edisi 5, Research Methods for Business A skill Building Approach*. New York. John wiley@ Sons.
- Dasar. Dalam,. (2019, Desember 21Http://Www.Elearningpendidikan.Com)).
- Dian Chrisna, & dkk. (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa*. Yogyakarta.
- Hadedar Nashir. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*. Yogyakarta: : Multi Presindo. .
- Khoirunisa, N. (2013). *PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER*. SURAKARTA: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- kusaeri, a. (2018). *Buku Pelajaran Akidah dan Akhlak Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. . Grafindo Media Pratama: Bandung.
- Maimun, a., & zainul fitri, a. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang: Uin Maliki Press.
- Nata, A. (2006). *Akhlak Tasawuf*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Roihon , A. d. (2015). *Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Ombak.
- Rosihon, & Saehudin. (2019). . *Akhidah Akhlak. Edisi Kedua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim, H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yyogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Setiawan., A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, Octen. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Erlangga.
- Sumiarti. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Tim Reviewer Mkd. (2014). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Uin Sa Pers.
- Wahyudi, D. (2017). *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.

- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Abuddin Nata. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Agus Maimun, Agus Zainul Fitri. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Di Era Kompetitif*. Malang : Uin Maliki Press. 2010.
- Al Jumhuri, Muh. Asroruddin. *Belajar Aqidah Akhlak. Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta. Deepublish Publisher. 2015.
- Ali Anwar Yusuf. *Studi Agama Islam*. Bandung. Cv Pustaka Setia. 2003.
- Bougie, Sekaran. *Edisi 5, Research Methods for Business s: A skill Building Approach*. New York. John wiley@Sons. 2013.
- Burgess, RG.. *In Field : An Introduction of Field Research*. London. Routledge. 2002.
- Dasar. Dalam, ([Http://Www.Elarningpendidikan.Com](http://Www.Elarningpendidikan.Com)), Diakses 21 Desember 2019.
- Dian Chrisna, Dkk. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa” Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*. Yogyakarta. 2017.
- Elarning Pendidikan. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah*. 2011.
- Hadedar Nashir. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo. 2013.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo. 1999.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2014.
- Hamka. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang. 2004.
- Heri Cahyono. *Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius”*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro (Um Metro). 2016.